

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah segala upaya untuk membuat masyarakat dapat mengembangkan potensi. Setiap orang berhak memperoleh pendidikan tidak terkecuali anak-anak dengan berkebutuhan khusus. Keberadaan anak berkebutuhan khusus merupakan kehendak Tuhan yang tidak dapat dihindari. Layanan pendidikan terhadap anak berkebutuhan khusus mengalami perubahan yang cukup mendasar dari layanan pendidikan yang segregatif, integratif, dan inklusif. Layanan pendidikan inklusif merupakan layanan pendidikan yang mengakomodasi semua keragaman peserta didik tanpa pengecualian, dengan demikian, siapapun anak berkebutuhan khusus dapat bersekolah di sekolah umum yang dikehendaki.

Pendidikan inklusif merupakan layanan pendidikan yang menempatkan anak berkebutuhan khusus belajar bersama dengan anak-anak pada umumnya dalam satu lingkungan sekolah maupun kelas yang sama. Guru adalah pendidik dan panutan yang memiliki tanggung jawab terhadap peserta didik. Guru merupakan rekan peserta didik yang senantiasa dituntut untuk dapat berkomunikasi dengan peserta didik guna mencapai tujuan pembelajarannya dan menciptakan iklim yang

menyenangkan di kelas. Guru menjadi bagian penting dalam pendidikan inklusif sebab guru harus menguasai konsep dan keterampilan pembelajaran bagi anak dengan berkebutuhan khusus serta mampu melaksanakan kurikulum yang dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan anak.

Tugas guru dalam pembelajaran anak berkebutuhan khusus yaitu guru dituntut untuk bisa memberikan motivasi atau memberikan pengarahan yang baik dalam pembelajaran agar anak paham terhadap pembelajaran yang diberikan oleh guru tersebut serta anak dapat termotivasi untuk bisa menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Dalam pendidikan inklusif anak harus diterima di sekolah tanpa syarat dan program sekolah harus menyesuaikan kebutuhan anak. Inklusi dipandang sebagai proses yang diarahkan dan merespon adanya kebutuhan peserta didik yang beragam dengan cara meningkatkan partisipasi dalam belajar, kegiatan budaya dan komunitas, dan mengurangi eksklusi dalam pendidikan. Dalam rangka menjalankan pendidikan inklusif menuju pendidikan yang berkualitas, diperlukan adanya perubahan opini, pemahaman, dan sikap para penyelenggara pendidikan inklusif terhadap anak dan pendidikannya, sejalan dengan pendirian pendidikan kebutuhan khusus dan pendidikan inklusif.

Untuk dapat melaksanakan pembelajaran diharapkan guru paham dalam menghadapi anak berkebutuhan khusus guna tercapainya tujuan

pembelajaran. Dalam mengkampanyekan konsep pendidikan inklusif kepada masyarakat, diperlukan strategi dan metode yang tepat dan sistematis agar tidak terjadi resistensi dan kesalahpahaman. Guru harus paham apa saja kebutuhan anak berkebutuhan khusus dalam kegiatan pembelajaran. Guru juga harus mampu mengetahui berbagai macam karakteristik anak berkebutuhan khusus sehingga anak berkebutuhan khusus dapat terlayani sesuai dengan karakteristiknya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di salah satu sekolah penyelenggara pendidikan inklusif didapatkan bahwa 98% guru berlatarbelakang lulusan dari PGSD, peneliti menemukan banyak guru yang mengesampingkan anak berkebutuhan khusus dalam kegiatan pembelajaran, misalnya pada saat kegiatan pembelajaran anak berkebutuhan khusus tidak terlalu diperhatikan, bermain di luar kelas, jajan dikantin sekolah. Peneliti melakukan wawancara dengan 5 guru di sekolah tersebut. Peneliti menanyakan bagaimana pembelajaran anak berkebutuhan khusus di sekolah/di kelas. Berdasarkan jawaban dari 5 guru tersebut pun berbeda, ada yang menjawab “anak-anak saya biarkan saja diluar kelas agar tidak mengganggu temannya, dan saya kurang ngerti mau dikasih tugas seperti apa”. Ada juga yang menjawab “saya biarkan anak semaunya saja dikelas karna tidak tahu tugas apa yang sesuai untuknya”.

Berdasarkan fakta tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti pemahaman guru tentang pembelajaran anak berkebutuhan khusus di sekolah-sekolah lainnya penyelenggara pendidikan inklusif di wilayah Jakarta Pusat, apakah pemahaman guru di sekolah-sekolah penyelenggara pendidikan inklusif di wilayah Jakarta Pusat sudah baik atau kurang baik. Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran empiris pemahaman guru tentang pembelajaran anak berkebutuhan khusus di sekolah penyelenggara pendidikan inklusif di wilayah Jakarta Pusat, sehingga diharapkan guru dapat memberikan layanan pendidikan sesuai dengan kebutuhan siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah pemahaman guru sudah baik tentang pembelajaran anak berkebutuhan khusus ?
2. Apakah anak berkebutuhan khusus sudah terlayani dengan maksimal dalam mendapatkan pembelajaran di sekolah inklusif di jakarta pusat ?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti membatasi ruang lingkup pembatasan, yaitu :

1. Pemahaman guru tentang pembelajaran anak berkebutuhan khusus di sekolah penyelenggara pendidikan inklusif di wilayah Jakarta Pusat.
2. Guru yang dimaksud adalah guru di sekolah dasar penyelenggara pendidikan inklusif yang terdapat anak berkebutuhan khusus dikelasnya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : “ Apakah pemahaman guru sudah baik tentang pembelajaran siswa berkebutuhan khusus sekolah dasar negeri penyelenggara pendidikan inklusif di wilayah Jakarta Pusat?”

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

a. Guru SD

Guru dapat menyadari pentingnya pemahaman guru tentang pembelajaran anak berkebutuhan khusus agar tercapainya tujuan pembelajaran, dan terlayannya anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusif

b. Sekolah

Sekolah dapat menjadikan tempat yang mampu memberikan pelayanan yang baik untuk anak berkebutuhan khusus agar

terpenuhinya kebutuhan anak berkebutuhan khusus dan tercapainya tujuan pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus

c. Siswa

Agar siswa anak berkebutuhan khusus dapat mengeluarkan bakat atau potensi yang dimiliki dalam diri mereka masing-masing dan meningkatkan potensi diri anak.